

LAPORAN KERJA PRAKTIK

PROSEDUR PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK MELALUI *PAYMENT POINT ONLINE* BANK PADA BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN CABANG UTAMA SUKA DAMAI BANDA ACEH



**DISUSUN OLEH:
PEGI NATASYA
NIM: 041300819**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2016 M/1437 H**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darusslam Banda Aceh

Situs: <http://www.ar-raniry.ac.id/fakultas/7/fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam>

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Pegi Natasya
NIM : 041300819
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 05 Mei 2016

Yang Menyatakan



Pegi Natasya

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

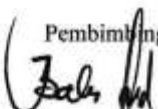
Dengan Judul:
PROSEDUR PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK MELALUI *PAYMENT
POINT ONLINE* BANK PADA BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN
CABANG UTAMA SUKA DAMAI BANDA ACEH

Disusun Oleh:

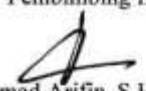
Pegi Natasya
NIM: 041300819

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,


Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
NIP: 196403141992031003

Pembimbing II,


Muhammad Arifin, S.HI, M.Ag
NIP: 19741015 200604 1 002

Mengetahui
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh

Pegi Natasya
NIM: 041300819

Dengan Judul:

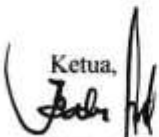
PROSEDUR PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK MELALUI *PAYMENT POINT ONLINE BANK* PADA BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN CABANG UTAMA SUKA DAMAI BANDA ACEH

Telah Diseminarkan Oleh Program D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban studi Program Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: 22 Agustus 2016
Senin, 19 Dzulqaidah 1437 H

Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

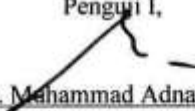
Ketua,


Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag
NIP: 196403141992031003

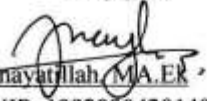
Sekretaris,


Muhammad Arifin, S.HI, M.Ag
NIP: 19741015 200604 1 002

Penguji I,

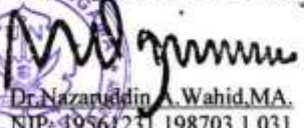

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP: 19720428199931005

Penguji II,


Inayatillah, MA.EK
NIP: 198208042014032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,


Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA.
NIP: 19561231 198703 1 031



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya, kaum muslimin dan muslimat.

Syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini dengan judul: **“Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui Payment Point Online Bank Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Anda Aceh”**. Penulis menyusun laporan ini dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan LKP ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun teknik penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun untuk penyempurnaannya.

Keberhasilan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, serta seluruh staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kesempatan dan segala hal fasilitas dalam menyelesaikan LKP ini.

2. Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah, Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Diploma III Perbankan Syariah, Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag dan Muhammad Arifin, S.HI., M.Ag., yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing penulis sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
4. Bapak Eko Wahyudi selaku Direktur Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan *Job Training* berkaitan dengan LKP ini. Ibu Nur Fajri Fahmi selaku Manager Cabang Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh yang telah membimbing dalam melakukan *Job Training* dan seluruh karyawan/karyawati Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh, yakni: Kak Ike Dian Christina, Kak Rosalina, Bang Syauky, Bang Abdullah, Terimakasih atas segala bantuan serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama penulis melakukan Kerja Praktik.
5. Ayahanda Yusrizal Sofyan (Alm) dan Ibunda Tumini tercinta dan saudara saudariku Abang Bram Abilata dan Viga Hardewa, serta Kakak Agie Rahayu, S.pd.I, yang telah banyak mendukung penulis baik secara do'a, moril, dan materil hingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
6. Seluruh dosen-dosen dan karyawan (i) pada Program Diploma III Perbankan Syariah yang telah banyak membantu selama proses belajar mengajar dan sahabat Suci Rahmawati, Yuli Rasma, Mufti Syawarman dan seluruh teman-teman seperjuangan Program Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam membuat LKP ini, semoga semua pihak yang berperan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga LKP ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

Banda Aceh, 15 Mei 2016

Pegi Natasya

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u 1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	g
5	ج	J	20	ف	f
6	ح	H	21	ق	q
7	خ	Kh	22	ك	k
8	د	D	23	ل	l
9	ذ	Ẓ	24	م	m
10	ر	R	25	ن	n
11	ز	Z	26	و	w
12	س	S	27	ه	h
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	y
15	ض	D			

2. Konsonan

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
اَ	<i>Fat ḥah</i>	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i
اُ	<i>Dammah</i>	u

- b. Vokal Rangkap
- Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fat ḥah</i> dan ya	ai
وَ	<i>Fat ḥah</i> dan wau	au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fat ḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
- Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau yang mendapat harkat *fat ḥah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
- Ta *marbutah* (ة) yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya terdapat ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rau ḍah al-aṭfāl / rau ḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul Munawwarah
طَلْحَةُ	: Ṭal ḥah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KE ASLIAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	x
RINGKASAN LAPORAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB SATU: PENDAHULUAN	1
------------------------------------	----------

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik	2
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik	2
1.4 Prosedur Pelaksanaan Laporan Kerja Praktik	3

BAB DUA: TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK	6
---	----------

2.1 Sejarah Singkat Baitul Qiradh Baiturrahman	6
2.1.1 Visi dan Misi Baitul Qiradh Baiturrahman	7
2.2 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman	8
2.3 Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Baiturrahman	11
2.3.1 Penghimpun Dana	11
2.3.2 Penyaluran Dana	12
2.3.3 Pelayanan Jasa	13
2.4 Keadaan Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman	13

BAB TIGA: HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK	15
---	-----------

3.1 Kegiatan Kerja Praktik	15
3.1.1 Bagian Teller	15
3.1.2 Marketing	16
3.1.3 Bagian Umum	16
3.2 Bidang Kerja Praktik	16
3.2.1 Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui Payment Point Online Bank	16
3.2.2 Manfaat dan Keunggulan <i>Payment Point Online</i>	20
3.2.3 Pendapatan Bagi Hasil	21
3.3 Teori yang Berkaitan	21
3.3.1 Pengertian Payment Point Online Bank	21

3.3.2 Prosedur Pembayaran.....	21
3.3.3 Sistem Pembayaran	22
3.3.4 Pengertian Wakalah	24
3.3.5 Landasan Syariah.....	25
3.4 Evaluasi Kerja Praktik.....	27
BAB EMPAT: PENUTUP	28
4.1 Kesimpulan	28
4.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
APLIKASI PAYMENT POINT ONLINE	30
BROSUR BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN	31
GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI BAITUL QIRADH BAITUR- RAHMAN CABANG UTAMA SUKA DAMAI	32
SURAT KETERANGAN KERJA PRAKTIK.....	33
LEMBAR NILAI KERJA PRAKTIK.....	34
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN I.....	35
LEMBAR KONTROL BIMBINGAN II	36
SK BIMBINGAN.....	37
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	38

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Pegi Natasya
Nim : 041300819
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D-III Perbankan Syariah
Judul LKP : Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui
Payment Point Online Bank Pada Baitul Qiradh
Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda
Aceh
Tanggal Sidang : 22 Agustus 2016
Tebal LKP : 38 Halaman
Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad Chalil, M. Ag
Pembimbing II : Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag

Penyusunan LKP ini berdasarkan Kegiatan Kerja Praktik pada Baitul Qiradh Baiturrahman yang beralamat di Jln. Prof. Mr. Moh Hasan Sp. Surabaya Desa Suka Damai Banda Aceh. Lembaga ini mulai dibentuk pada 08 Juli 1995 dan diresmikan langsung oleh Prof. Dr. Ing BJ Habibie di halaman Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sekaligus dengan 50 BQ lainnya diseluruh Aceh, sedangkan kegiatan operasionalnya, secara resmi baru dimulai pada 02 Oktober 1995. Salah satu kegiatan Baitul Qiradh Baiturrahman adalah menyediakan jasa pelayanan, seperti jasa pembayaran tagihan melalui aplikasi *payment point online* bank. *Payment point online* bank atau banyak disebut oleh masyarakat adalah sebagai loket pembayaran *online* yang dapat melayani masyarakat dalam hal yang memiliki berbagai tagihan rutin tiap bulannya, seperti tagihan listrik tagihan telepon, tagihan kartu kredit, tagihan cicilan motor, dan lain-lain. Tujuan penulisan laporan kerja praktik ini untuk memaparkan prosedur pembayaran tagihan listrik melalui *payment point online* bank pada Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh. Kesimpulan yang penulis dapatkan dalam prosedur pembayaran tagihan listrik melalui *payment point online* bank pada Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh nasabah harus menunjukkan nomor *ID* pelanggan, kedua karyawan membuka aplikasi *Payment Point Online* Bank, ketiga Login dengan memasukkan user *ID* dan *Password*, keempat Pilih kolom listrik, kelima memasukkan *ID* Pelanggan, keenam nasabah wajib melunasi tagihan yang telah tertera pada aplikasi *payment point*, dan yang terakhir mencetak struk tanda pelunasan pembayaran.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Aplikasi Payment Point Online	30
Lampiran 2	: Brosur Baitul Qiradh Baiturrahman	31
Lampiran 3	: Gambar Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai	32
Lampiran 4	: Surat Keterangan Kerja Praktik	33
Lampiran 5	: Lembar Nilai Kerja Praktik.....	34
Lampiran 6	: Lembar Kontrol Bimbingan I.....	35
Lampiran 7	: Lembar Kontrol Bimbingan II	36
Lampiran 8	: SK Bimbingan.....	37

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kebutuhan internet mulai mengubah gaya hidup manusia dalam berbagai aspek, termasuk telekomunikasi dan perbankan, berbagai macam proses dapat dilakukan secara langsung melalui jaringan internet. Proses pertukaran informasi tagihan maupun pembayaran dapat dilakukan dengan menggunakan jaringan internet.

Melalui *payment point online*, pelanggan dengan mudah dapat melakukan pembayaran dimanapun mereka berada. Pembayaran dapat dilakukan melalui *Mobile Banking*, ATM (*Automatic Teller Machine*) dan sejenisnya. Dengan adanya *payment point online*, pelanggan juga mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi apabila dibandingkan dengan pembayaran yang dilakukan secara manual, serta untuk kemudahan dalam melakukan pembayaran, meningkatkan kemudahan bagi pelanggan dan lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu.¹

Pihak-pihak yang terlibat dapat mengirim dan menerima pembayaran serta memperoleh informasi dan transaksi yang dilakukan dari manapun dan kapanpun. *Payment point online* juga dapat mengurangi biaya yang dibutuhkan untuk keperluan berbagai macam dokumen pembayaran yang dilakukan secara manual. Semua dokumen yang terkait dengan pembayaran dan informasi tagihan dapat dibuat dan ditransmisikan secara elektronik dengan memanfaatkan *payment point online*.

Baitul Qiradh Baiturrahman merupakan lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum koperasi ikut memanfaatkan sistem pembayaran secara elektronik (*payment point online*). Saat ini pembayaran pemakaian jasa telekomunikasi pada Baitul Qiradh Baiturrahman sudah dapat dilakukan secara elektronik begitu pula dengan informasi tagihannya, semua informasi yang

¹ www.einfo.co.nz/payment, diakses pada tanggal 14 Mei 2016

berkenaan dengan informasi tagihan dan lunas tidaknya pembayaran serta jenis pembayaran dapat dilihat hanya dengan mengakses *website* yang telah disediakan PT. Bank Bukopin maupun lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Pada PT. Bank Bukopin, aplikasi yang menampilkan sistem informasi tagihan pemakaian jasa telekomunikasi disebut *e-info payment*, aplikasi ini menampilkan informasi atas tagihan pemakaian jasa telekomunikasi dengan sangat *detail*, berupa nama, status komersial, periode, jumlah tagihan, mata uang, status pembayaran, lokasi, tanggal pembayaran serta jam atau waktu pembayaran.²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Kerja Praktek (LKP) berjudul “Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui *Payment Point Online Bank* Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh”.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik adalah untuk mengetahui Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik melalui *Payment Point Online Bank* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh.

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun kegunaan penulisan Laporan Kerja Praktik sebagai berikut :

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Hasil Laporan Kerja Praktik ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah khususnya mengenai prosedur pembayaran tagihan listrik melalui *Payment Point Online Bank* pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh.

²www.ppobbukopin.com, di akses pada tanggal 13 Mei 2016

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik (LKP) ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat luas dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya untuk lebih mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan Payment Point Online Bank mulai dari ketentuan, pelaksanaan hingga prosedur pembayaran.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktik (LKP) dapat menjadi acuan bagi pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh untuk mempromosikan dan mengembangkan produk jasa pembayaran dan memberikan masukan yang konstruktif pada instansi tentang teori-teori yang relevan dengan perbankan syariah untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.

4. Penulis

Laporan Kerja Praktik (LKP) ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang prosedur pembayaran listrik khususnya dan tentang dunia perbankan umumnya. Selain itu dapat menjadi perbandingan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik langsung di dunia kerja.

1.4 Prosedur Pelaksanaan Laporan Kerja Praktik

Sebelum melakukan Kerja Praktik pada Baitul Qiradh Baiturrahman cabang utama Suka Damai Banda Aceh, ada beberapa tahapan atau persyaratan yang harus penulis lalui sehingga dapat melaksanakan kerja praktik dan menyusun Laporan Kerja Praktik (LKP). Penulis sebagai seorang mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh baru dapat mengikuti kerja praktik apabila telah memenuhi ketentuan-ketentuan diantaranya yaitu, penulis merupakan mahasiswa Aktif yang harus dibuktikan dengan fotocopy Slip SPP terbaru atau media lain, penulis telah lulus semua mata kuliah, nilai D tidak lebih dari 5% dari total SKS yang diwajibkan, memperoleh nilai

mata kuliah “Metode Penulisan Laporan dan Komputer Perbankan ” minimal C, dan menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS), Kartu Rencana Studi (KRS) yang asli beserta transkrip nilai yang dibuat dan telah diverifikasi oleh jurusan.

Selanjutnya penulis mencari sebuah instansi yang bergerak dibidang lembaga keuangan bank ataupun non bank yang berlandaskan prinsip syariah. Setelah mendapatkan instansi tempat penulis akan melakukan kegiatan kerja praktik, maka penulis melaporkan ke prodi untuk dikeluarkan rekomendasi permohonan permintaan kerja praktik guna untuk menerima mahasiswa Prodi D-III Perbankan Syariah di Instansi tersebut yang telah penulis dapat. Apabila instansinya telah menerima mahasiswa yang bersangkutan tersebut baik secara lisan maupun secara tulisan, maka mahasiswa tersebut sudah dapat melangsungkan kerja praktik pada instansi sesuai ketentuan yang diberikan oleh Prodi.

Sebelum mengikuti kegiatan kerja praktik, penulis terlebih dahulu mengikuti *briefing* yang diadakan oleh Prodi D-III Perbankan Syariah. *Briefing* tersebut merupakan pembekalan bagi penulis sebelum melaksanakan kerja praktik. Pada kegiatan *briefing* banyak arahan dan bimbingan yang diberikan oleh Dosen maupun ketua Prodi D-III Perbankan Syariah tentang tata cara pelaksanaan kerja praktik yang baik, sehingga pada saat ataupun setelah penulis melakukan kerja praktik nantinya dapat mengharumkan nama baik Prodi D-III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) , dan *briefing* ini juga sebagai tambahan dari salah satu syarat untuk melaksanakan kerja praktik. Setelah mengikuti *briefing*, maka penulis diberikan penghargaan berupa sertifikat sebagai tanda penulis menghadiri *briefing* tersebut, dan barulah penulis dapat melakukan kerja praktik pada instansi yang telah menerima penulis untuk melaksanakan kegiatan *On Job Training*.

Selama mengikuti kerja praktik setiap harinya penulis diharuskan menulis kegiatan harian dalam bentuk *Buku Laporan Harian* yang harus disetujui oleh *supervisor* dan Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah. Kemudian penulis juga memperhatikan dan menyaksikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh

karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman cabang utama Suka Damai Banda Aceh baik petugas Pembiayaan, Customer Service/Umum, maupun Teller. Setelah beberapa hari menyaksikan kegiatan harian para karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman cabang utama Suka Damai Banda Aceh.

Setelah Kerja Praktik selesai, Penulis berkonsultasi dengan ketua Laboratorium untuk memastikan bahwa judul LKP yang diajukan telah memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan buku pedoman Kerja Praktik dan Penulisan Laporan Program D-III Perbankan Syariah. Selanjutnya ketua Laboratorium menunjukkan konsultan yang akan membimbing penulis dalam laporan awal LKP, Laporan Kerja Praktik memuat Latar Belakang, Tujuan Kerja Praktik, kegunaan Kerja Praktik, prosedur Laporan Kerja Praktik, dan Daftar Pustaka. Laporan awal yang sudah selesai dapat diserahkan ke jurusan untuk ditetapkan dosen pembimbing, selanjutnya pembimbing memulai proses bimbingan dengan dosen yang telah ditunjuk. Setelah memperoleh SK bimbingan LKP, Penulis menemui pembimbing utama dan kedua selambat-lambatnya 15 hari setelah SK diterima jurusan. Waktu dan cara bimbingan dilakukan berdasarkan kesepakatan mahasiswa dengan pembimbing. Tanggung jawab pembimbing dianggap selesai setelah perbaikan LKP dilakukan pasca seminar hasil.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Berdirinya Baitul Qiradh Baiturrahman

Lembaga keuangan Syariah BQ Baiturrahman menjadi salah satu program pemberdayaan ekonomi usaha kecil dan menengah dengan menerapkan sistem perbankan berbasis syariah yaitu beroperasi layaknya bank syariah dengan sistem bagi hasil, tidak menggunakan sistem suku bunga. Baitul Qiradh Baiturrahman mulai dibentuk pada 08 Juli 1995 dan diresmikan langsung oleh Prof. Dr. Ing BJ Habibie di halaman Mesjid Raya Baiturrahman Banda Aceh sekaligus dengan 50 BQ lainnya diseluruh Aceh, sedangkan kegiatan operasionalnya, secara resmi baru dimulai 02 Oktober 1995, dengan modal awal Rp. 16.000.000,- (Enam belas juta rupiah) terdiri dari modal mesjid Raya Baiturrahman Rp. 10.000.000,- selebihnya dari pengusaha muslim.

Pada 07 Agustus 2001 Baitul Qiradh Baiturrahman berbadan hukum koperasi Nomor: 367/BH/KDK.1.9/2001 dengan nama Koperasi Syariah BQ Baiturrahman. Dalam perkembangan sampai Desember 2004 Kopsyah BQ Baiturrahman telah berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat pengusaha kecil dibawah dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat dengan pemberian modal saham. Asset pada saat itu $\pm$ Rp. 350.000.000.³

Dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pasca Tsunami, Baitul Qiradh Baiturrahman bekerja sama dengan BRR dan beberapa lembaga lainnya mengelola dana bantuan modal usaha sebesar 1,4 Milyar untuk jangka waktu 1 sampai 2 bulan. Usaha ini dilakukan untuk membantu warga yang kehilangan mata pencahariannya setelah rumah dan usahanya rusak diterjang tsunami.

Pada 17 Maret 2005 sudah dapat beroperasi kembali berkat kerja keras pengelola untuk membangkitkan kembali kopsyah BQ Baiturrahman. Pasca tsunami diresmikan kembali oleh Ibu Hj. Mufida Jusuf Kalla di halaman mesjid

³www.bq.baiturrahman.com, *profil baitul qiradh baiturrahman baznaz madani*, 16 Mei 2016

Raya Baiturrahman, setelah dibantu penguatan modal oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) sebesar Rp. 605.080.000,-. Ini merupakan awal pertumbuhan sektor jasa keuangan dengan dukungan dari pemerintah dan LSM. Mereka antusias untuk menumbuhkan sektor tersebut khususnya Lembaga Keuangan Syariah. Tahun 2009, BQ Baiturrahman sudah memiliki gedung sendiri dengan fasilitas pembiayaan dari BNI Syariah berlokasi di Jl. Mr. M Hasan desa Suka Damai, Bathoh. Dengan asset sekarang sebesar Rp. 12.060.000.000,-(Dua belas miliar enam puluh juta rupiah).

Di tengah pesatnya perkembangan perekonomian dalam dunia usaha, lembaga keuangan syariah dapat membantu meningkatkan kemampuan pengusaha atau pedagang kecil. Badan bantuan tersebut sangat didambakan masyarakat yang berekonomi rendah. Baitul Qiradh Baiturrahman ini dapat menciptakan kemakmuran masyarakat dengan cara memberi bantuan dalam bentuk permodalan dan pembiayaan. Tujuan pendirian Baitul Qiradh Baiturrahman untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik melalui pemberian modal usaha kepada masyarakat ekonomi lemah. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha kecil dibidang perdagangan, industri rumahan, dan jasa.

2.1.1 Visi dan Misi Baitul Qiradh Baiturrahman

1. Visi

Memberdayakan ekonomi ummat dengan memberikan pelayanan prima kepada nasabah dan menjadi Baitul Qiradh unggulan di Aceh juga menjadi pusat studi dan kajian keuangan mikro syariah di Aceh.

2. Misi

- a. Mengimplementasikan prinsip dasar syariah bagi keuangan mikro
Memperkuat usaha dari pengusaha mikro
- b. Menyediakan jasa keuangan yang berkelanjutan bagi 500 nasabah
- c. Mencapai tingkat pengembalian pinjaman yang terbaik diantara BQ di Aceh

- d. Meningkatkan pemberian sumbangan amal (zakat, infaq dan sadaqah) untuk membantu kaum dhuafa dan meningkatkan minat menabung dari kalangan pelajar dan mahasiswa.⁴

2.2 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan setiap tugas untuk mencapai tujuan organisasi dalam memikul setiap tugas dan pekerjaan. Dengan adanya struktur organisasi ini, maka bisa menjamin seseorang melaksanakan tugas yang mengarah ke pencapaian tujuan. Setiap struktur organisasi akan lebih dahulu memusatkan perhatian kepada kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁵

Sebagai sebuah badan hukum koperasi, struktur organisasi BQ Baiturrahman merujuk kepada aturan-aturan perkoperasian dimana rapat anggota tahunan (RAT) merupakan strata tertinggi dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Di bawah RAT, terdapat Pengurus, Direktur, Dewan Pengawas Syariah, Manajer, CS/Umum, Marketing Officer. Adapun tugas struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

RAT mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Memegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi
- b. Memilih, mengangkat, memberhentikan pengurus dan pengawas
- c. Mengesahkan rencana kerja anggaran koperasi kebijaksanaan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha
- d. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.

⁴ Lembaga Keuangan Syariah BQ Baiturrahman Baznaz Madani, *brosur...*, 2016

⁵ Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5

2. Pengurus

Pengurus mempunyai tugas untuk mencari modal atau dana dari pihak ketiga untuk memperkuat modal atau menambahkan modal pada BQ Baiturrahman.

3. Direktur

Direktur mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Menyiapkan laporan untuk pengurus
- b. Menghadiri rapat intern dan ekstern
- c. Memperkenalkan atau mempromosikan BQ Baiturrahman kepada masyarakat, instansi pemerintah, swasta, BUMN, dan NGO baik lokal maupun luar
- d. Menyetujui dan menandatangani pembiayaan diatas kewenangan Manager Cabang
- e. Membuat kebijakan Baitul Qiradh Baiturrahman
- f. Menyelesaikan pembiayaan bermasalah (jika diperlukan)
- g. Melakukan tugas-tugas tambahan yang diberikan pengurus

4. Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas syariah mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengawasi berjalannya operasional bank sehari-hari agar selalu sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah
- b. Membuat pernyataan secara berkala (biasanya setiap tahun) bahwa bank yang diawasi nya telah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah
- c. Meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari bank yang di awasinya
- d. Bertindak sebagai penyaring pertama sebelum suatu produk diteliti kembali dan difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional⁶

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 31

5. Manajer

Manajer mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Membuka brankas
- b. Memberikan uang ke teller untuk kebutuhan transaksi
- c. Menanyakan kepada marketing officer nasabah yang jatuh tempo, nasabah pembiayaan yang baru, dan melakukan pemeriksaan nasabah yang bermasalah atau macet
- d. Memberikan pelayanan kepada nasabah bagi yang membutuhkan informasi perihal pembiayaan dan tabungan
- e. Menyelesaikan kredit bermasalah (jika diperlukan)
- f. Melaksanakan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh direktur

6. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Sebagai kuasa lembaga keuangan untuk menerima dan membayarkan uang
- b. Mengatur saldo kas
- c. Melayani setoran tabungan dan deposito
- d. Membayarkan pembiayaan
- e. Melaporkan nasabah pembiayaan yang jatuh tempo

7. Marketing Officer

Marketing officer mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mencari anggota nasabah penabung atau penghimpun tabungan
- b. Menganalisis atau survei ketempat usaha nasabah yang sudah jatuh tempo
- c. Melakukan pengecekan nasabah yang akan atau yang sudah jatuh tempo
- d. Menagih angsuran pembiayaan bermasalah, menjemput tabungan atau angsuran nasabah setiap hari kerja
- e. Mempromosikan produk tabungan kepada nasabah

- f. Melakukan konsultasi dengan pimpinan dan membuat daftar angsuran nasabah.⁷

2.3 Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Baiturrahman

Baitul Qiradh Baiturrahman salah satu lembaga keuangan syariah yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

2.3.1 Penghimpun Dana

Dalam penghimpunan dana, Baitul Qiradh Baiturrahman menawarkan berbagai jenis produk tabungan, diantaranya:

1. Tabungan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis, *al-Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh atau 100% modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian sipengelola.⁸ Jenis tabungan ini pengambilannya bisa dilakukan setiap saat pada saat jam buka layanan kas. Simpanan ini terbuka umum/individu. Setoran awal minimum Rp. 10.000,-

2. Tabungan Pendidikan

Jenis simpanan yang diperuntukkan bagi pelajar/mahasiswa yang berminat belajar menyisihkan sebagian uang sakunya untuk masa sepan pendidikannya. Setoran awal minimal Rp. 10.000,-

⁷ Rencana Bisnis, *Baitul Qiradh Baiturrahman Baznaz Madani*, Banda Aceh 2016

⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, hlm. 95

3. Tabungan Idul Fitri

Jenis simpanan untuk membantu persiapan kebutuhan dana di hari Raya Idul Fitri yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) bulan berjalan. Setoran awal minimal Rp. 25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

4. Tabungan Qurban

Jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan ibadah qurban pada bulan Dzulhijjah yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan. Setoran awal minimal Rp. 50.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-

5. Tabungan Walimah

Jenis simpanan untuk membantu persiapan pernikahan yang sifatnya berjangka minimal 3 (tiga) bulan berjalan. Setoran awal minimal Rp. 100.000,-

6. Tabungan Deposito

Tabungan deposito adalah tabungan yang sifatnya berjangka waktu tertentu. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan.⁹

2.3.2 Penyaluran Dana

Dalam operasionalnya, ada beberapa jenis produk yang tergolong dalam penyaluran dana yang disebut pembiayaan, yaitu :

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad antara dua pihak atau orang saling menanggung, salah satu pihak menyerahkan hartanya kepada pihak lain untuk diperdagangkan dengan bagian yang telah ditentukan dari keuntungan, seperti setengah atau sepertiga dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.¹⁰

⁹ Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman, *Brosur* 2016

¹⁰ *Op.cit*, hlm. 136

2. Pembiayaan *Musarakah*

Musarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹¹

3. Pembiayaan *Ijarah*

Akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atau barang itu sendiri.¹²

4. Pembiayaan *Murabahah*

pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual yang disebut margin keuntungan.¹³

5. Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (BBA)

Pembiayaan untuk penambahan pembelian barang modal kerja dan nasabah membayar dengan cara mengangsur per hari, minggu dan bulan serta diikuti dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama.¹⁴

2.3.3 Pelayanan Jasa

Dalam operasionalnya, Baitul Qiradh Baiturrahman menyediakan jasa layanan pembayaran tagihan yang menggunakan akad wakilah.

¹¹ Muhammad Syafi'i Antonio, hlm. 90

¹² Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 101

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138

¹⁴ Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman, *Brosur*2016

2.4 Keadaan Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman

BQ Baiturrahman cabang Suka Damai mempunyai 6 karyawan terdiri dari 3 karyawan dan 3 karyawan. Dari jumlah tersebut 1 orang sebagai Direktur, 1 orang sebagai Manajer Cabang, 1 orang sebagai Teller, 1 orang Bagian Umum, 1 Orang sebagai Marketing, dan 1 orang sebagai Office Boy (OB). Jika dilihat dari sisi pendidikan, jumlah karyawan yang berpendidikan S1 sebanyak 3 orang, D-III 1 orang, dan SMA 1 orang.¹⁵

¹⁵ Wawancara dengan Nur Fajri Fahmi, Manager Cabang pada tanggal 28 April 2016

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Praktik magang yang dilaksanakan pada Baitul Qiradh Baiturrahman berlangsung sesuai prosedur yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh kedua belah pihak, yaitu jurusan Diploma III Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh. Dalam praktik magang penulis dibimbing oleh para karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman dan juga manager Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh.

Prosedur yang ditetapkan oleh pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai mensyaratkan setiap peserta magang harus ikut serta dalam seluruh kegiatan yang ada di Baitul Qiradh Baiturrahman mulai absen sampai dengan waktu jam kantor berakhir, dan kegiatan lain yang akan mendukung pengembangan diri dalam mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru mengenai praktik kerja secara nyata dilapangan.

Peserta magang juga harus melaksanakan pekerjaan dibawah pimpinan manager dan hanya melaksanakan tugas-tugas yang selayaknya dikerjakan. Selama mengikuti proses magang pada Baitul Qiradh Baiturrahman, ada beberapa kegiatan yang dilakukan dibagian *Teller*, *Marketing* dan Bagian Umum. Rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

3.1.1 Bagian *Teller*

Pada bagian transaksi *Teller*, penulis melaksanakan kerja praktik membantu melayani nasabah pada transaksi pembayaran tagihan listrik, telepon, PDAM, speedy, indovision, dan pembelian token listrik Prabayar. Juga membantu teller dalam menghitung uang kas, uang koin, membantu teller memvalidasi segala bentuk transaksi, dan membantu membuat rincian pendapatan kas *Teller*.

3.1.2 Bagian *Marketing*

Pada bagian *Marketing*, penulis membantu menjemput setoran tabungan, membantu mengambil berkas nasabah pembiayaan pada arsip, dan mengarsipkan data nasabah pembiayaan.

3.1.3 Bagian Umum

Pada bagian umum, penulis ditugaskan untuk Membuat surat cuti direktur, dan surat pernyataan pengesahan gedung Baitul Qiradh Baturrahman.

3.2 Bidang Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kerja praktik pada Baitul Qiradh Baiturrahman, penulis lebih banyak ditugaskan pada bagian Teller. Kegiatan pada bagian ini membantu Teller dalam hal melayani segala jenis pembayaran tagihan, membantu memberikan informasi mengenai syarat-syarat melakukan pembayaran tagihan yang dibutuhkan untuk dapat melakukan pembayaran, dalam hal ini permasalahan yang akan dipelajari mengenai prosedur pembayaran tagihan listrik melalui *payment point online*.

3.2.1 Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui *Payment Point Online Bank*

Sesuai dengan visi meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat, Baitul Qiradh Baiturrahman menyediakan produk jasa layanan terdiri atas jasa layanan pembayaran tagihan. Pembayaran tagihan listrik ini merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat yang telah berlangganan PT PLN. Layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) yang dikombinasikan dengan *Network Marketing* yang memungkinkan masyarakat umum dapat membuka Loker pembayaran (PLN/telkom/ speedy/ PDAM/ voucher game dan pulsa all operator) secara online dengan dukungan teknologi yang handal. Pembayaran tagihan listrik ini berbagai macam cara, yaitu pembayaran langsung pada Loker PT PLN, bisa juga melalui *online* dengan menggunakan akad *wakalah* atau

a. Menunjukkan nomor *ID* pelanggan

[illegible]

b. Membuka aplikasi *Payment Point Online*

Payment Point Online Bukopin

Username: admin

Password: 12345678

Masuk

Payment Point Online Bukopin

Payment Point Online Bukopin adalah web yang disediakan untuk PT. Bukopin. Web ini hanya untuk personal pengguna yang terdaftar pada Bukopin. Bukopin, PT. Bukopin, dan PT. Bukopin adalah merek dagang dari PT. Bukopin.

Copyright © 2012 PT. Bukopin

Disclaimer: PT. Bukopin tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang disebabkan oleh penggunaan web ini.

17

c. Login

Memasukan ID yang telah disediakan oleh Bank Bukopin pada BQ Baiturrahman, kemudian memasukkan password, dan memverikasi.



Gambar 3.3

d. Pilih kolom listrik

Pilih pada kolom listrik agar dapat melihat jumlah tagihan pelanggan yang akan dibayar.



Gambar 3.4

e. ID Pelanggan

Memasukkan nomor ID pelanggan dan kemudian muncul jumlah tagihan seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.5

f. Pelunasan tagihan

Setelah mengetahui jumlah tagihan nasabah yang tertera pada gambar diatas, nasabah diminta untuk melunasi tagihan, seperti pada contoh gambar dibawah ini.



Gambar 3.6

g. Struk tanda pelunasan pembayaran

Setelah nasabah telah melunasi pembayaran tagihan, maka karyawan wajib mencetak tanda pelunasan pembayaran.¹⁶



Gambar 3.7

3.2.2 Manfaat dan Keunggulan *Payment Point* Online Bank

1. Manfaat dan keunggulan bagi nasabah :
 - a. Pelayanan ditempat yang lebih nyaman.
 - b. Dilayani secara profesional.
 - c. Terhindar terjadinya double bayar karena sistem online realtime
 - d. Memiliki pilihan tempat dan cara bayar lintas batas.
 - e. Dapat membayar kapanpun dan dimanapun
2. Manfaat dan keunggulan bagi pengelola *Payment Point* :
 - a. Meminimalisasi resiko kerugian keuangan akibat perampokan, uang palsu, penyelewengan uang tunai oleh oknum.
 - b. *Payment Point* dapat tumbuh dengan cepat, penambahan jumlah dan lokasi tergantung mekanisme pasar.
 - c. Pengelola *Payment Point* merupakan downline bank.
 - d. Membuka peluang usaha baru¹⁷

¹⁶ Aplikasi *Payment Point* Online bank bukopin pada Baitul Qiradh Baiturrahman

¹⁷ Wawancara dengan Nur Fajri Fahmi, Manager Cabang pada tanggal 02 Mei 2016

3.2.3 Pendapatan Bagi Hasil

Berikut adalah pendapat bagi hasil Baitul Qiradh Baiturrahman dengan Bank Bukopin

Baitul Qiradh baiturrahman	Bank Bukopin
Rp. 1200/Transaksi	Rp. 1300/transaksi

Sumber : wawancara dengan Nu Fajri Fahmi, Manager Cabang Baitul Qiradh Baiturrahman pada tanggal 23 Agustus 2016

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian *Payment Point Online Bank*

Payment point online bank atau banyak disebut oleh masyarakat adalah sebagai loket pembayaran *online* yang dapat melayani masyarakat dalam hal yang memiliki berbagai tagihan rutin tiap bulannya, seperti tagihan listrik tagihan telepon, tagihan kartu kredit, tagihan cicilan motor, dan lain-lain. Sebelum teknologi *Electronic Data Capture* (EDC) muncul, berbagai pembayaran tagihan rutin rumah tangga setiap bulannya, mengharuskan pelanggan wajib mengunjungi loket-loket yang menerima pembayaran tagihan tersebut yang memiliki keterbatasan jam operasional kantor, berkat teknologi EDC yang bergerak dalam jaringan komunikasi GPRS maka loket yang menemui pelanggan, sehingga pelanggan dapat menghemat waktu dan biaya.¹⁸

Payment Point Online Bank (PPOB) merupakan suatu usaha jasa/layanan secara *online system* dimana perbankan ditunjuk sebagai fasilitator oleh sebuah perusahaan provider (PLN dan TELKOM) sebagai tempat pembayaran tagihan bagi pelanggannya.

3.3.2 Prosedur Pembayaran

1. Pengertian Prosedur

Prosedur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. Dalam pengertian yang lebih lengkap, prosedur adalah aturan bermain, aturan bekerja sama, aturan

¹⁸ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) ed. I, cet. I, hlm. 168

berkoordinasi, sehingga unit-unit dalam sistem, subsistem, subsistem, dan seterusnya dapat berinteraksi satu sama lain secara efisien dan efektif.¹⁹

2 . Pengertian Pembayaran *Online*

Pembayaran online merupakan ringkasan yang disusun secara sistematis untuk seluruh transaksi ekonomi yang bertransaksi menggunakan jaringan internet dan merupakan alat pembayaran online terbanyak digunakan orang dan pastinya dengan jaminan keamanan yang tinggi.

Berdasarkan pengertian diatas makadapat disimpulkan Pembayaran *online* merupakan ringkasan transaksi ekonomi dengan menggunakan jaringan internet yang membuat hidup lebih mudah dalam melakukan segala sesuatu yang bersangkutan dengan jaringan internet, terutama dalam hal pembayaran.

3.3.3 Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran merupakan fungsi dari kapasitas perbankan, kemajuan teknologi, kebutuhan masyarakat, dan kerjasama internasional. Semua faktor ini secara bersama-sama menentukan keandalan sistem perbankan di setiap negara. Sistem pembayaran yang mampu meminimalkan risiko (risiko likuiditas, risiko kredit, risiko hukum, dan risiko operasional) dan mendukung stabilitas sistem keuangan merupakan pilihan yang tepat. Sistem pembayaran yang memungkinkan pemrosesan transaksi secara mudah, cepat, akurat dengan biaya yang rendah juga akan semakin diperlukan. Sistem ini juga harus mampu melakukan pemberian akses yang adil dan setara (*equal*) baik kepada nasabah maupun kepada masyarakat luas sebagai pengguna. Sistem ini bertujuan untuk melindungi dan/atau memenuhi hak-hak *Stakeholder* pengguna sistem pembayaran. Sistem pembayaran tersebut dapat dikelompokkan kedalam empat bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Tunai atau *Electronic Cash*.

Sistem ini mirip dengan pemakaian uang tunai dalam kegiatan sehari-hari, dimana konsumen akan membayar dengan uang koin atau uang kertas kepada penjual.

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 899

2. Non Tunai.

Yang dimaksud dengan pembayaran non tunai adalah pembayaran yang dilakukan dengan akad :

- a. *Salam*, yaitu pembayaran dimuka dan penyerahan barang dikemudian hari atau dengan harga, spesifikasi, jumlah, kualitas, tanggal dan tempat penyerahan yang jelas, serta disepakati sebelum dalam perjanjian.
- b. *Istishna*, yaitu pembayaran yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu setelah barang diterima.²⁰
- c. *Cash On Delivery* (COD)

Pembayaran dilakukan pada waktu barang diserahkan pada pembeli, dan ada pula yang pembayaran dilakukan pada waktu dokumen tiba.

3. Sistem Debit.

Pada sistem debit pembayaran dilakukan dengan cara mengambil (didebit) dari rekening nasabah. Pada sistem ini kewajiban pembayaran dialihkan kepada pihak ketiga. Pedagang akan menerima pembayaran dari pihak ketiga (perantara), sementara pengalihan pembayaran terhadap nasabah akan dilakukan oleh pihak ketiga.

4. Sistem Kredit.

Pada sistem ini kewajiban pembayaran dialihkan kepada pihak ketiga. Pedagang akan menerima pembayaran dari pihak ketiga (perantara), sementara pengalihan pembayaran terhadap nasabah akan dilakukan oleh pihak ketiga.

Beberapa sistem pembayaran lainnya, adalah sebagai berikut :

a. *Digital Cash*.

Digital Cash adalah bentuk elektronik dari uang yang kita kenal sehari-hari. *Digital Cash* dapat dibeli dari bank yang menerbitkannya.

²⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 96

Digital Cash ini dikembangkan oleh David Chaum yang dikenal sebagai bapak uang elektronik. Uang elektronik yang dikeluarkan *Digital Cash* diberinama *e-Cash*.

b. *Cyber Cash*.

Cyber Cash adalah sebuah cara pembayaran yang ditujukan terutama pembayaran yang barang-barang yang berharga murah (*micro payments*) di internet, karena kartu kredit tidak dapat digunakan untuk transaksi yang nilainya dibawah minimum pembelian.

c. *First Virtual*.

First Virtual adalah sebuah perusahaan jasa pelayanan pembayaran transaksi di internet dengan menggunakan kartu kredit. *First Virtual* bertindak sebagai perantara antara nasabah, pengelola kartu kredit dan lembaga keuangan.

d. *Netchex*.

Netchex adalah cek elektronik yang ditulis nasabah dengan menggunakan perangkat lunak yang dikeluarkan *Netchex*. Sebelum nasabah dapat menggunakan *Netchex* terlebih dahulu harus mendaftar ke *Netchex*.

e. *E-Gold*.

Hampir sama dengan *Digital Cash*, *e-Gold* juga merupakan uang elektronik yang dilekuarkan oleh perusahaan *e-Gold* tetapi dalam bentuk emas, sehingga nilai uangnya akan mengikuti harga emas dipasaran. Pembayaran dilakukan dengan mentransfer *e-Gold* dalam jumlah tertentu.²¹

3.3.4 Pengertian *Wakalah*

Wakalah atau *wikalah* berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam bahasa Arab, hal ini dapat dipahami sebagai *at-tafwidh*. Contoh kalimat “aku serahkan urusanku kepada Allah” mewakili pengertian istilah

²¹Wiji Nurastuti, hlm. 175

tersebut.²² Jadi wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada pihak lain dalam hal yang diwakilkan.²³

Rukun akad wakalah yang harus dipenuhi dalam transaksi tiga hal, yaitu:

- a. Pelaku akad, yaitu *muwakil* (pemberi kuasa) adalah pihak yang memberikan kuasa kepada pihak lain, dan *wakil* (menerima kuasa) adalah pihak yang diberi kuasa.
- b. Objek akad, yaitu *taukil* (objek yang dikuasakan); dan
- c. Shighah, yaitu ijab dan qabul

Sedangkan syarat-syarat dari akad *wakalah*, yaitu :

1. Objek akad harus jelas dan dapat diwakilkan
2. Tidak bertentangan dengan syariat Islam²⁴

3.3.5 Landasan Syariah

Islam mensyariatkan al-*Wakalah* karena manusia membutuhkannya. Tidak setiap orang mempunyai kemampuan atau kesempatan untuk menyelesaikan segala urusannya sendiri. Pada suatu kesempatan, seseorang perlu mendelegasikan suatu pekerjaan kepada orang lain untuk mewakili dirinya. Hal ini didasarkan hukum yang kuat dalam Alquran, Hadis, dan Ijma.

a. Alquran

وَكَذَلِكَ بَعَثْنَاهُمْ لِيَتَسَاءَلُوا بَيْنَهُمْ قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِيتُمْ قَالُوا لَبِيتْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ قَالُوا
رُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِيتُمْ فَأَبَعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ
بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُسْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا ١٩

Artinya: "Dan demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka: Sudah berapa lamakah kamu berada (disini?)." Mereka menjawab: "Kita berada (disini) sehari atau setengah hari." Berkata (yang lain lagi): "Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka suruhlah salah seorang di antara kamu untuk pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu, dan hendaklah ia berlaku lemah-lembut dan janganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun". (al-Kahfi: 19)

²² Muhammad Syafi'i Antonio, hlm. 350

²³ *Ibid*, hlm. 120

²⁴ Ascarya, hlm. 104

Ayat ini menjelaskan perginya salah seorang Ash-habul Kahfi yang bertindak untuk dan atas nama rekan-rekannya sebagai wakil mereka dalam memilih dan membeli makanan. Ayat lain yang menjadi rujukan al-Wakalah adalah kisah tentang Nabi Yusuf as saat ia berkata pada raja :

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَى خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمَ ٥٥

Artinya : “Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan". (Yusuf: 55)

Dalam konteks ayat ini, Nabi Yusuf siap untuk menjadi wakil dan pengemban amanah menjaga “Federal Researve“ negeri Mesir²⁵

b. Hadist

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْضَتْ أَبَا رَافِعٍ وَرَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ
فَرَّ وَجَاهُ مَيْمُونَةَ بِنْتَ الْحَارِثِ

Artinya : “Bahwasanya Rasulullah SAW. Mewakilkkan kepada Abu Rafi’ dan seorang Anshar untuk mewakilinya mengawini Maimunah bintil-Harits.” (Malik no. 678, kitab al-Muwaththa’, bab Haji)²⁶

c. Ijma

Para ulama pun bersepakat dengan ijma atas dibolehkannya wakalah. Mereka bahkan ada yang cenderung mensunnahkannya dengan alasan bahwa hak tersebut termasuk jenis ta’awun atau tolong-menolong atas dasar kebaikan dan takwa. Tolong-menolong diseruhkan oleh Aquran dan disunnahkan oleh Rasulullah SAW.

Allah berfirman,

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

Artinya: “...Dan, tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam (mengerjakan) dosa dan permusuhan....” (al-Maidah: 2)

²⁵ Muhammad Syafi’i Antonio, hlm. 121

²⁶ Ibid, hlm. 122

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kegiatan kerja praktik di Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh, penulis banyak melakukan kegiatan seperti yang telah dijelaskan dalam kegiatan kerja praktik di atas. Berdasarkan hasil pengamatan, prosedur pembayaran tagihan listrik telah sesuai dengan buku pedoman Perusahaan (BPP) pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh.

Selama penulis melakukan Kerja Praktik banyak menemukan keunggulan-keunggulan, di antaranya yaitu mudah dalam melakukan pembayaran tagihan melalui *payment point online*, mudah dalam hal menyetor tabungan, dan juga dalam hal kerjasama, kedisiplinan waktu, dan sistem pelayanan nasabah yang sangat bagus dengan alasan penulis telah menyaksikan sendiri bagaimana keadaan sistem kerja karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh dan mereka menjalankan kegiatan operasionalnya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Di samping itu terdapat juga kelemahan-kelemahan, di antaranya adalah tidak dapat melakukan transaksi apabila saldo yang tersedia tidak mencukupi dan bila terjadinya padam listrik.

BAB EMPAT PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Laporan Kerja Praktik yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai prosedur pembayaran tagihan listrik melalui *Payment Online Bank*, yaitu: nasabah harus menunjukkan struk rekening, membuka aplikasi *Payment Point Online Bank*, login dengan memasukkan user ID dan password pilih kolom listrik, memasukkan *ID* pelanggan nasabah wajib melunasi tagihan yang telah tertera pada aplikasi *Payment Point*, mencetak struk tanda pelunasan pembayaran, kemudian nasabah berhak mendapatkan struk tanda pelunasan pembayaran.

4.2 Saran

1. Lembaga keuangan syariah Baitul Qiradh Baiturrahman diharapkan lebih meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap nasabah.
2. Diharapkan Laporan Kerja Praktik ini dapat dilanjutkan oleh penulis lain dalam permasalahan yang lebih luas. sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan kepada mahasiswa maupun masyarakat tentang prosedur pembayaran tagihan listrik melalui *Payment Point Online*.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran dan Terjemahan.

Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Brosur Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman, 2016.

Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011).

Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Nurastuti, Wiji. *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) edisi. I, cet. I.

S.P Hasibuan. Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).

Syafi'i Antonio, Muhammad,. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Wawancara dengan Nur Fajri Fahmi, Manager Cabang pada tanggal 28 April 2016.

Diakses melalui situs www.ppobbukopin.com/ pada tanggal 13 Mei 2016.

Diakses melalui situs www.einfo.co.nz/payment, pada tanggal 14 Mei 2016.

Diakses melalui situs www.bq.baiturrahman.com, pada tanggal 16 Mei 2016.

Lampiran 1 : Aplikasi Payment Point Online



Layanan Payment Point Online Bukopin berbasis web ini disediakan oleh PT. Bank Bukopin, Tbk untuk partner-partner maupun loket-loket yang langsung berada di bawah naungan PT. Bank Bukopin, Tbk.

Plugin ver. 0.0.0.11.

Perhatian : Plugin anda akan segera kadaluarsa, silahkan download plugin versi terbaru disini.



Lampiran 2 : Brosur Baitul Qiradh Baiturrahman

(satu) tahun berjalan. Setoran awal minimal Rp. 1.000.000,- Setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000,-

- Tabungan BERJANGKA DEPOSITO BAITURRAMAN
Jangka waktu : 3, 6 dan 12 Bulan

Persyaratan :

- Fotocopy Kartu Identitas yang masih berlaku.
- Mengisi Formulir Permohonan Deposito
- Nominal Simpanan Minimal Rp. 500.000,-

Contoh perhitungan bagi-hasil:

Saldo rata-rata tabungan Anda bulan Januari 2007 sebesar Rp. 2.000.000,- perbandingan bagi hasil (nisabah) antara nasabah dengan BQ 45% : 55%.

Bila diasumsikan total saldo rata-rata semua nasabah tabungan sebesar Rp. 200.000.000,- dan pendapatan BQ yang dibagikan untuk nasabah tabungan sebesar Rp. 5.000.000,- maka bagi hasil yang didapat oleh Anda sebesar :

$$\text{Bagi hasil} = \frac{2.000.000}{200.000.000} \times 5.000.000 \times 45\% = \text{Rp. 22.500,-}$$

Kunjungi Kantor BQ Baiturrahman Baznas Madani terdekat di :

Kantor Pusat : Menara Utara Komplek Masjid Raya Baiturrahman
Telp/Fax : (061) 25791000/1001

Kantor Cabang Pekanbaru : Jl. Sekeloa Utara No. 100
Telp. : (065) 7524264
Pusat Jukung Banda Aceh

Kantor Cabang Cilegon : Jl. Kebun Raya No. 4
Telp. : Fax : (0551) 4243205
Sd. 7150 Karang Banda Aceh

Kantor Cabang Jember : Jl. T. Negeri Arief No.
Majlisak Banda Aceh

E-mail : baq@baiturrahman.org

www.baiturrahman.org

LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH



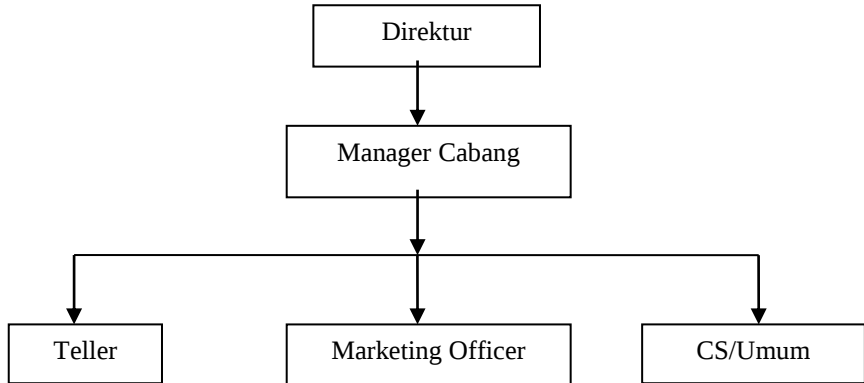
BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN BAZNAS MADANI

Memberdayakan Ekonomi Ummat

- > Tabungan MUDHARABAH
- > Tabungan PENDIDIKAN
- > Tabungan IDUL FITRI
- > Tabungan QURBAN
- > Tabungan WALIMAH
- > Tabungan HAJI
- > DEPOSITO BAITURRAHMAN



**Lampiran 3 : Gambar Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman
Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh**



Lampiran 4 : Surat Keterangan Kerja Praktik



Lembaga Keuangan Syariah
Baitul Qiradh **Baiturrahman**

Nomor : 09/UBQ-BBM/VIII/2016
Lampiran : -
Hal : Penyelesaian PKL

Banda Aceh, 5 Agustus 2016 M
2 Dzulqaidah 1437 H

Kepada Yth :
Bapak Ketua Jurusan D-III Perbankan Syariah
UEN Ar-Raniry Banda Aceh
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr/Wb.
Dengan hormat

Lembaga Keuangan Syariah Baitul Qiradh Baiturrahman dengan ini memberitahukan bahwa :

N a m a : Pegi Natasya
No. Mahasiswa : 041300819

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Praktek Kerja Lapangan pada lembaga kami dari tanggal 1 Maret 2016 s/d 15 April 2016 yang merupakan syarat kelulusan studi.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lembaga Keuangan Syariah
BQ Baiturrahman


Nur Faldi Fahmi, SE
Manajer Umum

Kantor Pusat : Menara Ulema Komplek Masjid Raya Baiturrahman Telp./Fax. 0651 - 25795 Banda Aceh
Kantor Cabang Ulema : Jln. Prof. Mr. Mohd. Hassan Desa Sukadamai Telp. 0651 - 34454 Banda Aceh
Cabang Ulema Kereg : Jln. T. Iskandar Desa Ceureh, Ulema Kereg Telp./Fax. 0651 - 21792 Banda Aceh

Lampiran 5 : Lembar Nilai Kerja Praktik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI
 NAMA : PEGI NATASYA
 NIM : 041300819

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	B	85	
2	Kerja Sama (Cooperation)	D	80	
3	Pelayanan (Public Service)	A	90	
4	Penampilan (Performance)	A	95	
5	Ketelitian dan Kecematan (Incredible Detail)	A	90	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	95	
7	Kedisiplinan (Discipline)	D	80	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	D	85	
Jumlah			940	
Rata-rata			92,5	

3. KRITERIA PENILAIAN

	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

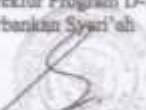
8. April 16 / April 2016

Penilai,



(Huc. Fauzi Fauzi)
 Manager Cabang

Mengetahui,
 Direktur Program D-III
 Perbankan Syariah



Dr. Nilaen Sari M. Ag
 NIP.197103172008012007

lampiran 6 : Lembar Kontrol Bimbingan I

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Pegi Natasya
 Nim : 041300819
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui Payment Point Online Bank Bukopin Pada Baitul Qiradh Baiturrahman
 Tanggal SK : 10 Mei 2016
 Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad Chalil, M. Ag
 Pembimbing II : Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag

no	tanggal penyerahan	tanggal bimbingan	bab yang dibimbing	Catatan	tanda tangan pembimbing
1	22-06-16	23-07-16	Pendahuluan	bls, laporan pisan	f
2	19-07-16	20-07-16	latihan, dua	visi & misi pisan	f
			tujuan & bpk	di laporan & pemin	
3	28-07-16	29-07-16	Penutup	bls. ringkasan	f
				ringkasan & bls	
				tidak efektif	

Mengetahui,
 Ketua Prodi D.III Perbankan Syariah



Dr. Nilam Sari, M. Ag
 197103172008012007

Lampiran 7 : Lembar Kontrol Bimbingan II

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Pegi Natasya
 Nim : 041300819
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui Payment Point Online Bank Bukopin Pada Baitul Qiradh Baiturrahman
 Tanggal SK : 10 Mei 2016
 Pembimbing I : Dr. Zaki Fuad Chalil, M. Ag
 Pembimbing II : Muhammad Arifin, S.HI., M. Ag

no	tanggal penyerahan	tanggal bimbingan	bab yang dibimbing	Catatan	tanda tanda pembimbing
1	16-5-16	17-5-16	BAB I	Alasan	
2	20-5-16	23-5-16	BAB II	Alasan	
3	30-5-16	1-6-16	BAB III	Alasan	
4	20-5-16	21-6-16	BAB IV	Alasan	
5	23-6-16	23-6-16	AK	Alasan	

Mengetahui,
 Ketua Prodi D III Perbankan Syariah

Dr. Nilam Sari, M. Ag
 197103172008012007

Lampiran 8 : SK Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Sina : www.uir-araniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH

Nomor : Un.08/FEBI/PP.00.9/1010/2016

T E N T A N G

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
 Mahasiswa D-III Perbankan Syariah**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing LKP tersebut;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.
- Mengingat :**
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden No. 84 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 5. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

M E M U T U S A N

- Menetapkan :**
- Pertama :** Menunjuk Saudara (i) :
- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| a. Dr. Zaki Fuad Chali, M.Ag | Sebagai Pembimbing I |
| b. Muhammad Arifin, S.Hi., M. Ag | Sebagai Pembimbing II |
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i) :
- Nama :** Pagi Nataliya
NIM : 041305619
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Prosedur Pembayaran Tagihan Listrik Melalui Payment Point On Line Bank Bukopin Pada Baitul Gharah Baturahman Cabang Utama Suka Damai Banda Aceh
- Kedua :** Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Ketiga :** Pembayaran akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016.
- Keempat :** Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kesalahan dalam keputusan ini.
- Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Diterapkan di : Banda Aceh
 Pada tanggal : 10 Mei 2016

Dr. Nazamuddin M. Wahid, MA
 NIP. 19561231 198703 1 031

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Pegi Natasya
Tempat, Tgl. Lahir : Pulo Tengah, 16 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
E-Mail : Peginatasya@gmail.com
Alamat : Jln. PT Sofindo, desa Pulo Tengoh, Darul Makmur,
Nagan Raya

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 1 Pulo Tengah Berijazah Tahun 2007
SMP/MTs : SMP Negeri 5 Darul Makmur Berijazah Tahun 2010
SMA/MA : SMA Negeri 2 Darul Makmur Berijazah Tahun 2013
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Studi D-III
Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Berijazah Tahun 2016

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Banda Aceh, 25 Agustus 2016

Pegi Natasya